

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* melalui nilai perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena tata kelola perusahaan di perusahaan sudah diterapkan, namun penerapannya belum sepenuhnya dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Perubahan nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh perubahan harga saham, sedangkan *corporate governance* tidak termasuk dalam faktor yang dapat mengubah tingkat harga saham.
2. Penerapan *Corporate Governance* dipengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi perusahaan merupakan peluang yang cukup besar bagi organisasi untuk menarik kepercayaan para pendukung keuangan terhadap organisasinya. Keseriusan perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan akan meningkat dengan semakin seriusnya tata kelola perusahaan diterapkan.

3. Penerapan Nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi nilai kinerja keuangan tidak menentukan bahwa nilai perusahaan baik dimata investor karena banyak faktor lain yang diperhitungkan oleh investor seperti dari segi faktor lain misalnya tentang kondisi ekonomi, fluktuasi, volume transaksi dan stabilitas suatu negara.
4. Penerapan *Corporate Governance* melalui nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan jumlah kepemilikan manajerial yang kecil dan kepemilikan institusional yang besar keduanya tidak mampu menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajemen berbeda satu sama lain, sehingga tidak mungkin mencapai tujuan perusahaan berupa nilai perusahaan yang tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dari hasil penelitian ini, yang sekaligus menjadi keterbatasan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya berfokus untuk meneliti perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021.
2. Penelitian ini diperoleh 55 sampel dari 72 perusahaan pada tahun 2017-2021.
3. Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel *Corporate Governance* indikatornya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen, nilai perusahaan indikatornya PER, Tobins'Q dan *Price Book Value*, dan kinerja keuangan indikatornya *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Net Profit Margin*.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai *corporate governance* melalui nilai perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI, maka diberikan saran sebagai berikut.

1. Sampel yang digunakan lebih banyak agar hasil penelitian lebih mencerminkan keseluruhan populasi perusahaan di Indonesia sehingga hasil penelitiannya lebih *realibel*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk mempertimbangkan menambahkan variabel lain dan juga periode waktu penelitian.